

MEMETAKAN LANSKAP PENGETAHUAN: ANALISIS BIBLIOMETRIK TENTANG KETAHANAN KEUANGAN PADA UMKM

Mapping The Knowledge Landscape: A Bibliometric Study On Financial Resilience In MSMEs

Ika Faiqotul Himmah¹, Indrawati Yuhertiana²

¹²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

21013010004@student.upnjatim.ac.id¹,

Yuhertiana@upnjatim.ac.id²

Received: 2024-12-07. **Revised:** 2024-01-24. **Accepted:** 2025-01-26. **Issue Period:** Vol.9 No.1 (2025), Pp. 303-311

Abstrak: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting untuk ketahanan keuangan melalui strategi bisnis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perkembangan penelitian menggunakan analisis bibliometrik yang memetakan penelitian di database *Google Scholar* dari tahun 2020 hingga 2024. Setelah melalui proses seleksi, diperoleh 99 artikel yang telah diolah melalui perangkat lunak *Publish or Perish* dan *VosViewer*. Hasil penelitian menunjukkan adanya 4 kluster yang menjelaskan beragam strategi bisnis, keterkaitan ketahanan keuangan, ketahanan bisnis, dengan performa bisnis UMKM di masa depan serta strategi keberlanjutan UMKM di era modern. Hasil pemetaan juga menunjukkan bahwa strategi bisnis untuk ketahanan keuangan masih menjadi topik hangat untuk diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat terkait bagaimana strategi bisnis yang tepat.

Kata kunci: UMKM, Ketahanan Keuangan, dan Strategi Bisnis.

Abstract: Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role in financial resilience through business strategies. The purpose of this study is to analyze research developments using bibliometric analysis that maps research in the *Google Scholar* database from 2020 to 2024. After the selection process, 99 articles were obtained and processed using the *Publish or Perish* and *VosViewer* software. The study results showed 4 clusters that explained various business strategies, the relationship between financial resilience, business resilience with MSME business performance in the future, and MSME sustainability strategies in the modern era. The mapping results also show that business strategies for financial resilience are still a hot topic for research. Therefore, this study is expected to increase the insight and knowledge of the public regarding the right business strategy.

Keywords: MSMEs, Financial Resilience, and Business Strategy.

I. PENDAHULUAN



DOI: 10.52362/jisamar.v9i1.1754

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Dalam upaya membangun perekonomian masyarakat, Presiden Republik Indonesia telah menginstruksikan kepada para pelaku usaha untuk mengembangkan UMKM dan memodernisasi teknologi (Almaida & Yuhertiana, 2024). Peran UMKM sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia, karena sekitar 99 persen dari seluruh unit usaha berada dalam kategori ini. Dilansir dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2022) disebutkan bahwa UMKM memberikan kontribusi sebesar 60,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap 96,9% dari total tenaga kerja nasional. Oleh karena itu, UMKM dinilai sebagai salah satu elemen kunci dalam upaya mengatasi masalah kemiskinan dan pengangguran. Dukungan dana dari Pemerintah juga menjadi kunci peluang untuk meningkatkan UMKM di Indonesia agar dapat meningkat (Ismail et al., 2023).

UMKM merupakan Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah yang mempunyai kriteria masing-masing disetiap tingkatannya. UMKM memegang peranan penting di sektor perekonomian Negara Indonesia (Rante Allo et al., 2022). Menurut Kementerian Usaha Kecil dan Menengah dan Koperasi RI tahun 2020, sekitar 64 juta usaha kecil, mikro, dan menengah dapat berkontribusi bagi ekonomi Indonesia. UMKM ini juga sangat berkontribusi terhadap penciptaan kesempatan kerja, penurunan kemiskinan, dan peningkatan kemakmuran masyarakat (Setianingsih & Kharismahendra, 2023).

Pada tahun 2020, Indonesia menjadi salah satu negara berkembang yang terdampak pandemi COVID-19, antara lain bekerja dari rumah, memberikan layanan sosial, dan menutup seluruh layanan publik online (Maulida & Habiburrahman, 2022). Pandemi COVID-19 berdampak besar terhadap ketahanan usaha kecil dan menengah (UMKM). Selain itu, terdapat peluang 51% suatu perusahaan UMKM akan menjalankan usaha yang bertahan antara 1 hingga 3 bulan. 67% pelaku usaha tidak mengetahui jenis dana darurat yang akan diterimanya dan 75% UMKM tidak mengetahui cara mengambil keputusan penting. Sementara itu, hanya 13% perusahaan yang yakin bahwa mereka memiliki rencana manajemen risiko dan mencari solusi untuk melindungi bisnis mereka (ANANDA MUHAMAD TRI UTAMA, 2022).

Berdasarkan berbagai jurnal penelitian yang telah diterbitkan, sangat penting bagi UMKM untuk meningkatkan strategi bisnis guna meningkatkan kesejahteraan bisnisnya secara keseluruhan dengan penggunaan teknologi dan memanfaatkan keahlian pemasaran melalui platform media sosial serta memperkenalkan otomatisasi akuntansi (Syailendra et al., 2024). Beberapa penelitian lain juga dapat membantu UMKM mengembangkan strategi yang efektif untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnisnya.

Namun, tantangan terbesar yang dihadapi oleh UMKM adalah bagaimana memahami dan mengelola strategi bisnis untuk ketahanan keuangan dalam bisnisnya, karena tidak semua UMKM mampu mengembangkan strategi bisnis mereka menjadi keunggulan bisnis kedepannya (Safrianti et al., 2022). Strategi bisnis berupa digitalisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap ketahanan bisnis UMKM (Yuniarti, 2023). Oleh sebab itu, diperlukan analisis berkelanjutan untuk membantu UMKM memahami bagaimana cara untuk meningkatkan strategi bisnisnya untuk ketahanan keuangannya.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa strategi bisnis untuk ketahanan keuangan UMKM masih menarik dan relevan untuk diteliti kembali dikarenakan masih banyaknya minat masyarakat dalam pengembangan penelitian terkait hal tersebut. Penelitian bertujuan untuk mengkaji publikasi terkait topik strategi bisnis untuk ketahanan keuangan UMKM serta menentukan tema utama yang akan diambil oleh peneliti.

II. METODE DAN MATERI

2.1. UMKM (Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah)

Menurut, Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha perseorangan atau organisasi yang memenuhi kriteria klasifikasi sebagai UMKM. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2008, kriteria UMKM dibagi menjadi tiga kategori: kekayaan bersih Rp 50 juta (untuk usaha mikro), antara Rp 50 juta hingga 500 juta (untuk usaha kecil), dan mulai dari Rp 500 miliar hingga 1 miliar Rupiah (untuk perusahaan menengah) tidak termasuk tanah dan bangunan. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah penggerak utama



DOI: 10.52362/jisamar.v9i1.1754

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

sektor ekonomi Indonesia. UMKM juga berkontribusi pada peningkatan daya saing ekonomi nasional serta pemerataan kesejahteraan ekonomi nasional (Handayani & Yuhertiana, 2024). Selain itu, UMKM sering menghadapi tantangan seperti keterbatasan akses terhadap teknologi, keterbatasan modal, dan kemampuan pengelolaan usaha.

2.2. Ketahanan Keuangan

Menurut (Nihayah Nihayah et al., 2022), Ketahanan Keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memanfaatkan sumber daya internal maupun eksternal untuk mempertahankan keuangan ketika mengalami masalah keuangan terutama yang digunakan untuk kegiatan bisnisnya. Sedangkan, menurut (Della Erdiana et al., 2024), Ketahanan merupakan kemampuan adaptif, informatif, dan transformatif yang membantu segala hal dalam menghadapi guncangan terutama keuangan.

2.3. Analisis Bibliometrik

Analisis bibliometrik dalam sebuah penelitian bertujuan untuk memberikan pemetaan strategi penelitian dimasa depan dengan mengkaji produksi ilmiah yang dilakukan dalam rentan waktu tertentu. Jumlah kutipan yang digunakan dalam penelitian serta dampak penelitian berdasarkan pada topik tertentu yang dapat diketahui melalui analisis bibliometrik (Handayani & Yuhertiana, 2024). Menurut (Soraya et al., 2023), Analisis bibliometrik ini didukung dengan kemudahan mencari dan memperoleh data yang dapat dikaitkan dengan ketersediaan, kemajuan serta aksesibilitas perangkat lunak bibliometrik seperti *VosViewer* dan *Leximancer* serta dilengkapi dengan database ilmiah seperti *Google Scholar* dan *Scopus*.

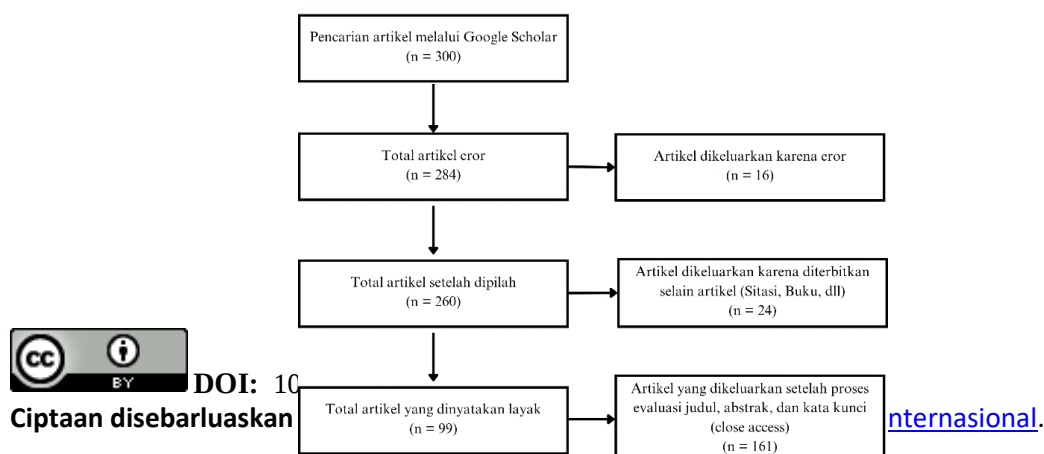
2.4. Metode

Penelitian ini menggunakan perangkat lunak *Publish or Perish* ver 8 (PoP 8) dengan menggunakan database *Google Scholar* sebagai alat pengambilan data. *Publish or Perish* merupakan perangkat lunak atau aplikasi yang dibuat untuk mengukur dampak publikasi ilmiah oleh para peneliti (Nurhanifa et al., 2023). Perangkat lunak ini sering digunakan sebagai pengoptimal strategi publikasi dan membantu peneliti memahami seberapa jauh karyanya dikutip dan diterima oleh para akademik.

Peneitian ini juga menggunakan perangkat lunak *VosViewer* 1.6.20 yang digunakan untuk menghasilkan visualisasi analisis dengan menggunakan analisis bibliometrik. Pencarian literatur yang dilakukan dengan memasukkan kata kunci yaitu *MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises)*, *Business Strategy* dan *Financial Resilience* pada perangkat lunak PoP 8. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 300 artikel di database *Google Scholar*. Berikut cara pengumpulan data melalui *Publish or Perish* 8 yaitu :

1. Melakukan pencarian jurnal ilmiah melalui database *Google Scholar*, memasukkan rentang tahun publikasi 5 tahun terakhir yaitu 2020 hingga 2024 untuk mendapatkan literatur terbaru serta memasukkan kata kunci yang akan digunakan sebagai topik utama pembahasan dalam penelitian yaitu *MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises)*, *Business Strategy* dan *Financial Resilience*;
2. Menentukan angka jurnal artikel penelitian pada angka 300 untuk mendapatkan database yang diinginkan;
3. Menyimpan data yang telah muncul dalam format file RIS.

Langkah selanjutnya, seleksi data yang telah didapatkan untuk memperoleh artikel atau jurnal penelitian yang sesuai dengan topik utama penelitian.



Gambar 1. Proses Seleksi Data dari *Publish or Perish*

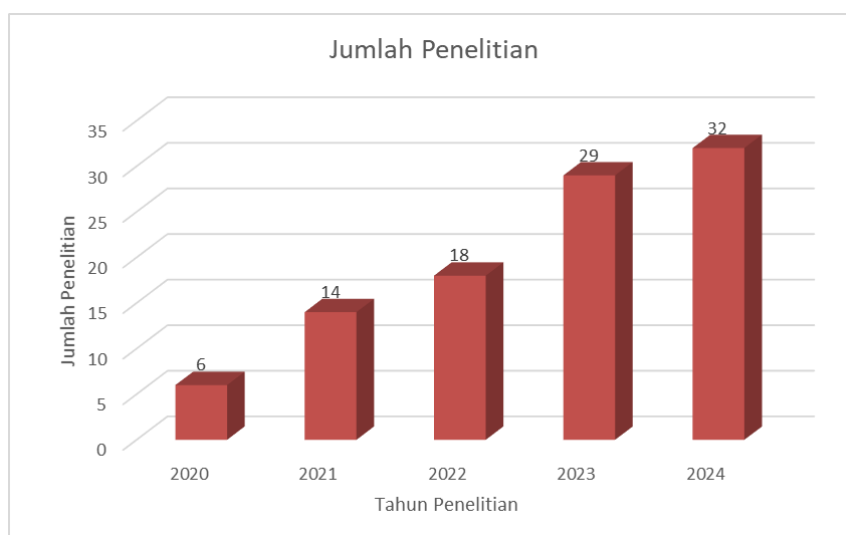
Proses seleksi tersebut terdapat tiga tahapan yaitu (1) adanya eror dalam artikel; (2) artikel diterbitkan dalam bentuk lain seperti skripsi, tesis, buku dan disertasi; (3) memiliki judul dan kata kunci yang tidak berkaitan dengan UMKM, Ketahanan Keuangan dan Strategi Bisnis serta *close access*. Peneliti menggunakan media tulis sebagai alat untuk melakukan seleksi artikel dikarenakan lebih mempermudah penulis melakukan pemetaan artikel yang akan disajikan dalam bentuk diagram, tabel dan gambar.

Setelah melakukan seleksi terhadap seluruh artikel didapatkan 99 artikel yang dinyatakan layak untuk analisis selanjutnya. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak VosViewer ver 1.6.20. Analisis jaringan bibliometrik dilakukan dengan metrik yaitu *Co-Occurance*. Berikut langkah-langkah dalam melakukan analisis data melalui VosViewer:

1. Pilih “Create a map based on text data” pada Vosviewer;
2. Pilih “Read data from reference manager file”. Opsi ini digunakan untuk memilih tipe file yang akan digunakan;
3. Memasukkan data dalam bentuk RIS pada kolom “RIS Files”
4. Memilih opsi “Title and Abstract Fields ”
5. Memilih opsi “Full Counting”
6. Mengisi “Minimum number of occurrence of a keyword”
7. Mengisi “Number of terms to be selected” dan Finish
8. Selanjutnya analisis data akan ditampilkan dalam tiga visualisasi yaitu *Network Vizualization* (Visualisasi jaringan), *Overlay Vizualization* (Visualisasi Waktu), dan *Density Vizualization* (Visualisasi Kepadatan).

III. PEMBAHASA DAN HASIL

Analisis terhadap 99 artikel yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir yaitu 2020 hingga 2024 menunjukkan hasil analisis yang bermacam-macam. Penelitian ini menggunakan pengelompokan data berdasarkan judul artikel dengan sitasi terbanyak dan kata kunci yang paling sering muncul dengan menggunakan perangkat lunak VosViewer. Perkembangan publikasi “Strategi Bisnis untuk Ketahanan Keuangan UMKM” dengan rentang tahun 2020 hingga 2024 pada *Google Scholar* tersedia pada Gambar 2. Menunjukkan kenaikan publikasi pada tahun 2020 hingga 2024. Hal tersebut menyatakan bahwa isu penelitian tersebut masih menarik untuk diteliti lebih lanjut.



Gambar 2. Perkembangan Penelitian Ketahanan Keuangan UMKM



DOI: 10.52362/jisamar.v9i1.1754

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

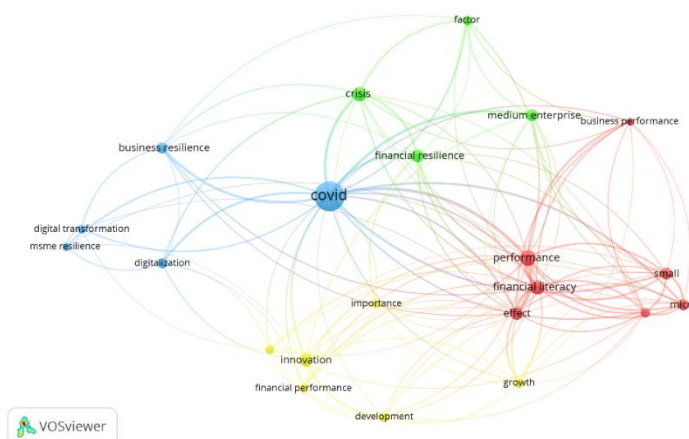
Selain itu, adapun hasil analisis pada Tabel 1. yang menunjukkan artikel dengan jumlah sitasi terbanyak. Judul artikel teratas dipublikan oleh *Journal Sustainability* dengan jumlah sitasi sebanyak 164, judul artikel yang menempati posisi kedua memiliki jumlah sitasi sebanyak 163 yang dipublikasikan oleh *Journal Administrative Sciences* dan jurnal yang menempati posisi ketiga dipublikasikan oleh *KnE Social Sciences* dengan jumlah sitasi sebesar 134.

Tabel 1. Seleksi Artikel Berdasarkan Sitasi

No.	Penulis	Judul Artikel	Jurnal	Jumlah Sitasi
1	Gao, J Siddik, A B Abbas, S Khawar Hamayun, M	<i>"Impact of E-commerce and digital marketing adoption on the financial and sustainability performance of MSMEs during the COVID-19 pandemic: An empirical study"</i>	<i>"Journal Sustainability"</i>	164
2	Cueto, L J Frisnedi, A F D Collera, R B Batac, K I T	<i>"Digital innovations in MSMEs during economic disruptions: experiences and challenges of young entrepreneurs"</i>	<i>"Journal Administrative Sciences"</i>	163
3	S. Tirtayasa, M. Yusri, M. Rinaldi	<i>"Business Strategies of MSMEs During COVID-19, Deli Serdang, Indonesia"</i>	<i>"KnE Social Sciences"</i>	134
4	Saturwa, H N Suharno, S Ahmad, A A	<i>"The impact of Covid-19 pandemic on MSMEs"</i>	<i>"Jurnal Ekonomi dan Bisnis"</i>	110
5	Hendrawan, S A Chatra, A Iman, N Hidayatullah, S	<i>"Digital transformation in MSMEs: Challenges and opportunities in technology management"</i>	<i>"Jurnal Informasi dan Teknologi"</i>	81
6	Putritamara, J A Hartono, B Toiba, H Utami, H N	<i>"Do dynamic capabilities and digital transformation improve business resilience during the COVID-19 pandemic? Insights from beekeeping MSMEs in Indonesia"</i>	<i>"Journal Sustainability"</i>	60
7	Franco, M Haase, H António, D	<i>"Influence of failure factors on entrepreneurial resilience in Angolan micro, small and medium-sized enterprises"</i>	<i>"International Journal of Organizational Analysis"</i>	56



8	Waldan, R Asma, N Suhrawardi, S	<i>“Resilience of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Through Islamic Social Finance (ISF) after the Covid 19 Pandemic”</i>	<i>“Journal of Multidisciplinary Islamic Studies”</i>	40
9	Gupta, A Singh, R Kumar	<i>“Managing resilience of micro, small and medium enterprises (MSMEs) during COVID-19: analysis of barriers”</i>	<i>“Benchmarking: An International Journal”</i>	36
10	Utami, I D Santosa, I Leila, M R V	<i>“Priority resilience strategy for micro, small, and medium enterprises for dealing with natural disasters”</i>	<i>“International Jornal of Disaster Risk Reduction”</i>	34



Gambar 3. Hasil Networking Vizualization

Gambar 3 menunjukkan hasil analisis berdasarkan 99 artikel yang telah diseleksi dengan menggunakan *Google Scholar* pada perangkat lunak PoP 8 dan dianalisis menggunakan perangkat lunak *VosViewer*. Kata kunci dibatasi 5 dari 620 *terms* menghasilkan 36 *terms* yang memenuhi ambang batas (*threshold*).

Hasil analisis tersebut ditunjukkan melalui *networking vizualization* yang dikelompokkan menjadi 4 klaster. Besar kecilnya lingkaran dipengaruhi oleh jumlah kata kunci yang muncul bersamaan. Semakin besar lingkaran maka kata kunci tersebut masih banyak diteliti dan memiliki hubungan lebih banyak dengan kata kunci lainnya. Garis yang menghubungkan lingkaran, menunjukkan hubungan antar kata kunci misalnya *Business Strategy* dengan *Digital Transformation* dan *Financial Resilience* dengan *Business Resilience*.

Hasil dari analisis tersebut menunjukkan beberapa kata kunci yang masih buram atau tidak banyak diteliti seperti *digital transformation*, *digitalization*, *business enterprise*, *financial perfromance* dan *MSME resilience*. Selain itu, jarak antar kata kunci juga menunjukkan keterkaitan yang muncul secara bersamaan, seperti:

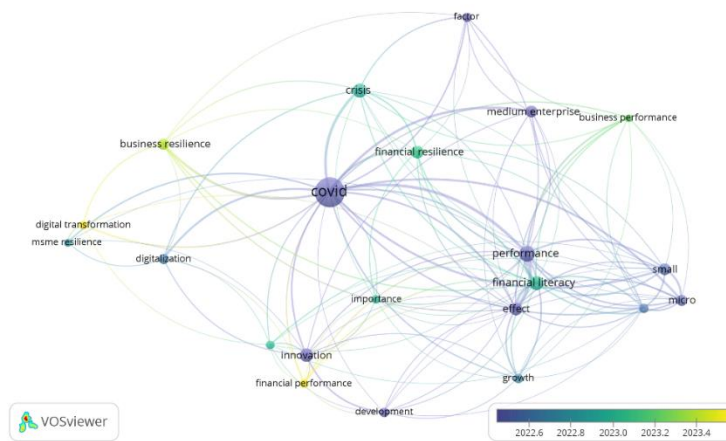
1. Klaster pertama (warna merah) adalah *business performance*, *effect*, *financial literacy*, *medium enterprises*, *micro*, *performance*, *small*. Kata kunci pada klaster pertama mencakup kinerja bisnis pada UMKM yang memberikan efek signifikan terhadap literasi keuangan.



DOI: 10.52362/jisamar.v9i1.1754

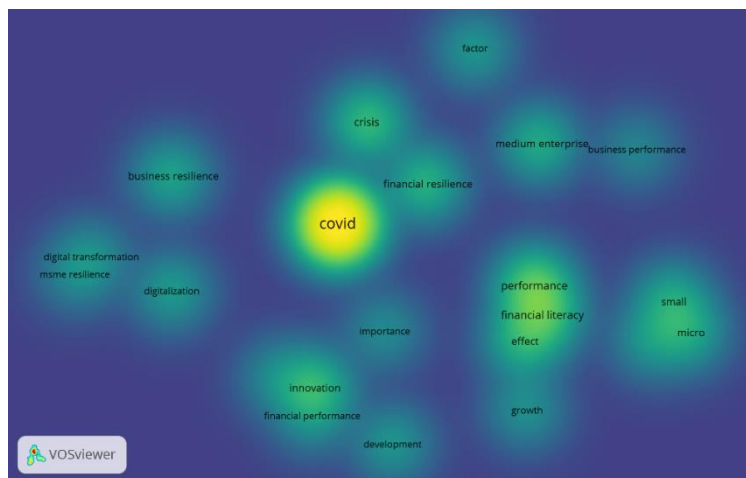
Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

2. Klaster kedua (warna kuning) adalah *adaptability, development, financial performance, growth, importance, innovation*. Kata kunci pada klaster kedua mencakup kemampuan UMKM untuk beradaptasi dan berinovasi terhadap perkembangan atau pertumbuhan kinerja keuangan.
3. Klaster ketiga (warna biru) adalah *business resilience, covid, digital transformation, digitalization, MSME resilience*. Kata kunci ketiga mencakup ketahanan UMKM pasca covid-19 melalui transformasi digital .
4. Klaster keempat (warna hijau) adalah *crisis, factor, financial resilience, medium enterprise*. Kata kunci keempat mencakup faktor yang menjadi alat ketahanan keuangan pada masa krisis UMKM.



Gambar 4. Hasil Overlay Vizualization

Selanjutnya, *Overlay vizualization* menunjukkan periode kata kunci yang diterbitkan. Pada *overlay vizualization* ini, semakin terang warna yang muncul, maka kata kunci tersebut merupakan topik yang belum banyak diteliti, begitupun sebaliknya. Berdasarkan hasil analisis *overlay vizualization*, dilihat dari Gambar 4 yang menyatakan bahwa terdapat kepadatan jejak penelitian yang dilakukan terkait dengan kata kunci. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa topik tersebut masih hangat untuk diteliti lebih lanjut sehingga diperlukan adanya penelitian terbaru mengenai topik ini.



Gambar 5. Hasil Density Vizualization

Terakhir, Gambar 5 merupakan *Density Vizualization* yang menunjukkan kata kunci riset yang masih jarang dilakukan. Semakin pudar warna pada kata kunci, maka semakin jarang penelitian yang dilakukan pada topik tersebut, begitupun sebaliknya. Berdasarkan Gambar 5, kata kunci seperti *business strategy*, *digital transformation*, dan *resilience strategies* belum banyak diteliti atau dipelajari. Sedangkan kata kunci *MSMEs* dan *resilience* menjadi kata kunci yang paling banyak dipelajari dan diteliti.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis bibliometrik yang telah dilakukan menggunakan perangkat lunak VosViewer melalui database *Google Scholar* sebagai pengumpulan data dan dihasilkan data sebanyak 99 artikel yang telah dipublish dari tahun 2020 hingga 2024 mengenai strategi bisnis untuk ketahanan keuangan UMKM. Hasil analisis ditunjukkan dari *Networking Vizualization*, *Overlay Vizualization* serta *Density Vizualization* dengan menunjukkan adanya keterkaitan antara kata kunci menjadi empat klaster.

Dari hasil pemetaan yang dilakukan, menunjukkan bahwa penelitian mengenai strategi bisnis untuk ketahanan keuangan UMKM masih menjadi topik utama terutama yang berkaitan dengan digitalisasi. Hasil dari analisis tersebut menunjukkan beberapa kata kunci yang masih buram atau tidak banyak diteliti seperti *digital transformation*, *digitalization*, *business enterprise*, *financial performance* dan *MSME resilience*. Berdasarkan kata kunci tersebut, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai topik strategi bisnis untuk ketahanan keuangan UMKM serta mengidentifikasi apa saja faktor dan elemen yang dibutuhkan untuk menghadapi dampak berkepanjangan dari pandemi pada era teknologi yang semakin maju. Selain itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat untuk memahami strategi yang efektif untuk mempertahankan UMKM di era digitalisasi.

Berdasarkan hasil analisis dan pemetaan yang dilakukan, penelitian selanjutnya disarankan berfokus pada strategi bisnis untuk ketahanan keuangan UMKM, khususnya yang terkait dengan transformasi digital pada UMKM, ketahanan UMKM, pemasaran digital serta literasi digital yang masih kurang dieksplorasi secara mendalam. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam mengenai faktor dan elemen yang dapat mendukung ketahanan keuangan UMKM dalam menghadapi era digital seperti adopsi teknologi digital, pengembangan strategi pemasaran digital yang efektif serta peningkatan literasi keuangan.

REFERENSI

- [1] Almaida, I., & Yuhertiana, I. (2024). The influence of UMKM budget realization on poverty levels and unemployment rates in East Java province. *Jurnal Ekonomi*, 13(1), 2278–2290. <https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13i01>
- [2] ANANDA MUHAMAD TRI UTAMA. (2022). *Analisa Survival Competitive Behaviour Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM: Analisa Bibliometrik Budi*. 9, 356–363.
- [3] Della Erdiana, Nur Fitroten Dian Sari, Ayu Asari, & Maria Yovita R. Pandin. (2024). Dampak Digital Ekonomi Melalui Platform E- Commerce Terhadap Ketahanan Keuangan pada UMKM di Pasar Menganti. *Economic Reviews Journal*, 3(2), 1040–1052. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.324>
- [5] Handayani, D. L., & Yuhertiana, I. (2024). *Jurnal E-Bis: Ekonomi-Bisnis Pelaporan Keberlanjutan Pada Perguruan Tinggi: Sebuah Analisis*. 8(2), 549–560.
- [6] Ismail, K., Rohmah, M., & Ayu Pratama Putri, D. (2023). Peranan UMKM dalam Penguatan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 208–217. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i2.14344>
- [7] Maulida, Y. A., & Habiburrahman, H. (2022). Analisis strategi pemasaran keripik pisang di era pandemi Covid-19 (Studi pada UMKM Keripik Sumber Rezeki). *Sibatik Journal: Jurnal* <https://www.publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK/article/view/34>
- [8] Nihayah Nihayah, A., Rifqi, L. H., Vanni, K. M., & Imron, A. (2022). Analisis Ketahanan Keuangan Pelaku Usaha Mikro Kecil Diukur Dari Implementasi Literasi Keuangan Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal E-Bis*, 6(2), 438–455. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v6i2.912>
- [9] Nurhanifa, Alghazali, muhammad ridwan, Rahmi, F., Mardiana, P., Elfiandri, & Rodiah. (2023). *Pemetaan Literatur Review Literasi Keuangan UMKM: Analisis Bibliometrik dengan Vosviewer*. 1(1), 27–43.



DOI: 10.52362/jisamar.v9i1.1754

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

- [10] Rante Allo, E. R., Runturambi, A. J. S., & Hanita, M. (2022). Peran Digitalisasi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi di Masa Pandemi COVID-19 : Studi Kasus Pada Pedagang Kaki Lima (PKL) di Lima Wilayah DKI Jakarta. *Jurnal Keamanan Nasional*, 8(1), 140–153. <https://doi.org/10.31599/jkn.v8i1.539>
- [11] Safrianti, S., Puspita, V., Sinta, sefty dwi, & Afriyeni. (2022). *Tingkat financial technology terhadap peningkatan kinerja UMKM dengan variabel intervening inklusi keuangan pada pelaku UMKM Kota Bengkulu*. 6(2), 212–227.
- [12] Setianingsih, R., & Kharismahendra, A. (2023). *Peran Manajemen Usaha Dan Program Pendampingan Dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha Umkm Terdampak Covid-19 Di Kota Pekanbaru (Studi Empiris Pada UMKM Mitra Kerja BMT Permata Indonesia Pekanbaru)*.
- [13] Soraya, S. M., Kurjono, K., & Muhammad, I. (2023). Analisis Bibliometrik : Penelitian Literasi Digital dan Hasil Belajar pada Database Scopus (2009-2023). *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 387–398. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.270>
- [14] Syailendra, S., Setiawan, M., Sopian, Anggraini, R., & Mustina Sari, R. (2024). Strategi Bisnis Umkm Untuk Naik Kelas Pasca Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 15(1), 66–76. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v15i1.4242>
- [15] Yuniarti, A. (2023). Pemberdayaan UMKM tentang pentingnya adaptasi digital dan legalitas usaha di Limpomajang Kec. Majauleng Kab. Wajo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*. <http://jerkin.org/index.php/jerkin/article/view/177>

